

SOSIALISASI OLAHRAGA PANAHAN UNTUK GURU SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN RENGAT BARAT

Sasmariato¹, Dedek Andrian²

^{1,2}Program Studi Penjaskesrek, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Islam Riau
e-mail: sasmariato@edu.uir.ac.id¹, dedekandrian@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Guru-guru olahraga sekolah dasar sebagian besar tidak memahami tentang apa itu panahan dan cara memanah. Guru-guru sekolah dasar perlu diberikan penyuluhan terkait hal ini. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada guru-guru olahraga sekolah dasar agar dapat memahami tentang apa itu panahan dan cara memanah. Metode pengabdian yang dilakukan melalui pendidikan masyarakat, yaitu: penyuluh melakukan penyuluhan dan pelatihan, penyuluhan berisi aspek pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara memanah dengan tehnik dasar yang baik. Dengan memanah maka guru olahraga dapat mengajarkan panahan kepada murid murid disekolah dalam pembelajaran tambahan di sekolah berupa ekstrakurikuler. Disarankan untuk terus dapat melakukan pengabdian berupa penyuluhan kepada peserta guru olahraga secara berkelanjutan dan berjenjang agar guru olahraga memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan latihan dan mendidika peserta didik atau atletnya.

Kata kunci: Panahan, Guru Olahraga, Sosialisasi

Abstract

Most elementary school sports teachers do not understand what archery is and how to shoot it. Elementary school teachers need to be given education regarding this matter. This service aims to provide training to elementary school sports teachers so they can understand what archery is and how to shoot archery. The service method is carried out through community education, namely: instructors carry out counseling and training, counseling contains aspects of knowledge and skills on how to archery with good basic techniques. With archery, sports teachers can teach archery to students at school in additional learning at school in the form of extracurricular activities. It is recommended to continue to provide services in the form of counseling to sports teacher participants in an ongoing and tiered manner so that sports teachers have good skills in carrying out exercises and educating their students or athletes.

Keywords: Archery, Teacher Sport, Socialization

PENDAHULUAN

Cikal bakal panji olahraga di dunia “*Sport for All*” dan di Indonesia tahun 1983, “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”. Pemasyarakatan dan pemasalahan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakikat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup. Sehubungan dengan itu, perlu diberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga yang didukung oleh proses pemahaman, penyadaran, penghayatan terhadap arti, fungsi, manfaat, terlebih lagi pada nilai-nilai olahraga guna mengembangkan akhlaq mulia

Olahraga panahan merupakan suatu olahraga yang mempunyai karakteristik tersendiri dalam kelasnya, meskipun dalam perkembangannya kurang diminati oleh masyarakat, akan tetapi olahraga ini cukup mampu berbicara dan diperhitungkan oleh Negara lain di dunia sehingga hal ini mampu mengangkat nama bangsa Indonesia pada umumnya (Prasetyo et al., 2018). Seharusnya panahan yang merupakan budaya bangsa dapat dikembangkan dalam bentuk olahraga bergengsi dan bermutu di mata masyarakat.

Permasalahan yang terjadi di klub-klub panahan adalah salah satunya kurangnya sosialisasi olahraga panahan dan pembinaannya sehingga sulit untuk mencari bibit-bibit panahan, padahal potensi bagi pengembangan olahraga panahan sendiri masih terbuka lebar (Basuki, 2019). Guru olahraga kebanyakan memilih olahraga yang sifatnya permainan beregu seperti sepak bola, bola voli, bola basket, dll. Sedangkan sangat jelas bahwa pencapaian prestasi akan dapat dipetik, namun kebanyakan orang mengenal/belajar panahan sudah remaja. Selain itu, keberadaan pelatih yang profesional juga sangat dibutuhkan karena banyak Guru olahraga yang belajar panahan sampai saat

ini teknik yang digunakan tidak sesuai. Hal ini terjadi karena anak-anak belajar pada pelatih yang hanya mendapatkan dari pengalaman saja, tidak berdasarkan dari teori.(Jufrizal, 2008)

Prestasi dapat diraih memang harus dimulai dalam pelatihan dari anak-anak. Sponsor yang pernah berusaha memberikan dukungan dalam sosialisasi dan pengembangan olahraga panahan adalah indosat. Indosat memberikan dukungan penuh kepada Perpani dalam bentuk pengadaan peralatan panahan, biaya pembinaan dan yang terpenting adalah pelatihan siswa, operasional program serta pelaksanaan pertandingan antar pelajar(Utomo, 2018). Sedangkan Perpani akan menjadi pelaksana program ini. Agar program berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kedua belah pihak akan melakukan koordinasi dan monitoring program secara berkala(Kasus & Surabaya, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara memperkenalkan olahraga panahan bagi guru olahraga khususnya di daerah-daerah sehingga diharapkan akan memperoleh atlet yang nantinya mempunyai kemampuan yang matang untuk mencapai prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional(Sukirno, 2019). Oleh karena itu, Tim Program Pengabdian Masyarakat dari universitas Islam Riau bermaksud untuk melaksanakan sosialisasi olahraga panahan bagi guru olahraga
(*Times New Roman 11*, satu spasi)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kecamatan rengat barat dengan responden nya adalah guru olahraga yang berjumlah 20 orang Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Jum'at dan Sabtu.

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan mensosialisasikan olahraga panahan kepada guru olahraga. guru mendengarkan penjelasan dari pemateri tentang tehnik dasar memanah kemudian satu persatu guru olahraga melakukannya secara bergantian. Sosialisasi ini tidak hanya sekedar praktek tetapi pemateri menyampaikan teori dan motivasi kepada guru olahraga bahwa olahraga panahan ini merupakan olahraga sunnah yang di anjurkan oleh nabi muhammad SAW.(Raharjo, 2014)

Antusiasme guru olahraga sangat tinggi untuk melakukan dan mempraktekkan olahraga panahan. Pemateri juga mengoreksi setiap gerakan tehnik dasar yang dilakukan oleh peserta. Guru olahraga melakukan praktek ini secara bergantian atau satu persatu. Anak panah yang menancap di bantalan menjadi evaluasi. Pada praktek pertama banyak sekali anak panah yang tidak menancap di bantalan. Tetapi setelah dilakukan berulang ulang maka guru olahraga semakin faham dan mulai merasakan nyaman dalam menarik busur. Sehingga pada sesi kedua latihan guru olahraga mendapatkan hasil score yang semakin meningkat(Arifandi, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 november 2023.pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sepakbola kecamatan rengat barat. Sebanyak 20 guru olahraga ikut ambil bagian dalam kegiatan sosialisasi memanah ini.

Kegiatan awali dengan berkumpul dilapangan lalu pemateri menjelaskan apa yang akan dilakukan dan apa yang menjadi tujuan utama dalam sosialisasi ini. Setelah itu pemateri memimpin pemanasan dan peregangan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengenalkan peralatan dan aksesoris panahan. Karena banyak dari guru olahraga tidak mengetahui tentang peralatan yang digunakan dalam memanah.

Setelah guru olahraga mendapatkan materi tentang peralatan panahan maka pemateri mengajarkan tehnik dasar dalam memanah. Ada 12 tehnik dasar dalam memanah, tehnik dasar dalam memanah harus di kuasi terlebih dahulu sebelum memanah. Setelah guru olahraga memahami cara memanah maka pemateri mencoba atau memberi contoh cara memanah dengan baik dan benar. Untuk jarak dalam memanah berjarak 10 meter untuk pemula.selanjutnya guru olahraga melakukan atau mempraktekkan secara bergantian dengan di dampingi oleh pemateri. Pemateri langsung mengoreksi bila terjadi kesalahan dalam gerakan dalam memanah. Untuk tembakan pertama masih banyak guru olahraga yang salah dalam gerakan memanah sehingga hasil yang di dapat kurang baik. Pemateri terus mengoreksi kesalahan kesalahan guru olahraga dalam memanah. Sehingga pada percobaan ke 5 dan ke 6 barulah mendapatkan hasil yang lumayan baik. Olahraga panahan merupakan olahraga yang penuh dengan konsentrasi yang tinggi. Perlu kesabaran dalam memanah. Ketekunan merupakan kunci dalam kesuksesan. guru olahraga yang berminat memperdalam ilmu panahan disarankan untuk memiliki busur sendiri dikarenakan busur panahan tidak dapat di pinjamkan atau di gilir secara bergantian.dari

sosialisasi panahan ini banyak guru olahraga yang tertari untuk memperdalam ilmu panahan. Responden mengatakan bahwa panahan merupakan olahraga yang banyak manfaat bagi kesehatan dan ramah lingkungan,

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam rangka memperkenalkan olahraga sunnah yang mana dalam hal ini cabang olahraga panahan. Olahraga panahan merupakan olahraga yang ramah dan dapat dilakukan pada semua golongan. Dengan alat yang sederhana siapa saja dapat melakukannya. Guru olahraga dengan antusias dalam memperaktekkan secara baik

SARAN

Disarankan untuk terus dapat melakukan pengabdian berupa penyuluhan kepada peserta guru olahraga secara berkelanjutan dan berjenjang agar guru olahraga memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan latihan dan mendidika peserta didik atau atletnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Penjakora J, Teofa B, Wibafiet P, Yachsie B, Suhasto S. Panahan.2021;8(September):141–50.
- Arisman A, Okilanda A. Pengembangan Diri Melalui Olahraga Panahan. JMenssana. 2020;5(1):69.
- Basuki S. Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Hasil Panahan Ronde Nasional Jarak 40 Meter (Studi Pada Atlet Putra Unit Kegiatan Mahasiswa Panahan Universitas Negeri Surabaya). J Kesehat Olahraga. 2019;7(2):383–90.0,05 . 2011;122–32.
- Jatmoko Jh. Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations - PdfDownload Gratis. 2015;9(1):23–7.
- Prasetyo Y, Nasrulloh A, Komarudin K. Identifikasi Bakat Istimewa Panahan Di Kabupaten Sleman. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi). 2018;14(2):195–205.
- Pengabdian P, Masyarakat P. Sosialisasi Olahraga Panahan Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Srandakan Kabupaten Bantul. 2010;0–7.
- Latihan P, Training W, Daya T, Otot T, Dan L. Syifa Nurafifah Kamal, 2015 Pengaruh Latihan Weight Training Terhadap Daya Tahan Otot Lengan Dan Prestasi Memanah Jarak 30 Meter Pada Cabang Olahraga Panahan Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. 2015;